

BAB 6 : Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Lebih dari separuh responden memiliki pengetahuan tinggi (50,5%) dan (49,5%) memiliki pengetahuan rendah.
2. Lebih dari separuh balita (62,1%) mengalami tanda dan gejala ISPA, dengan kejadian tertinggi terjadi pada balita berjenis kelamin perempuan (64,4%) dari total kejadian di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Ulang Aling Kabupaten Solok Selatan Tahun 2020.
3. Lebih dari separuh responden (57,9%) mengatakan bahwa ada anggota keluarga yang merokok didalam rumah di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Ulang Aling Kabupaten Solok Selatan Tahun 2020.
4. Lebih dari separuh responden (69,5%) menggunakan obat nyamuk bakar di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Ulang Aling Kabupaten Solok Selatan Tahun 2020.
5. Sebagian kecil keluarga (16,8%) melakukan pengolahan sampahnya dengan cara dibakar di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Ulang Aling Kabupaten Solok Selatan Tahun 2020.
6. Lebih dari separuh responden (62,1%) menggunakan kayu bakar/kompur miyak tanah untuk memasak di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Ulang Aling Kabupaten Solok Selatan Tahun 2020.

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku merokok keluarga didalam rumah dengan kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Ulang Aling Kabupaten Solok Selatan Tahun 2020.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan obat nyamuk bakar dengan kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Ulang Aling Kabupaten Solok Selatan Tahun 2020.
9. Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan membakar sampah keluarga disekitar rumah dengan kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Ulang Aling Kabupaten Solok Selatan.
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan kayu bakar/ kompor minyak tanah untuk memasak dengan kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Ulang Aling Kabupaten Solok Selatan.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupatem Solok Selatan

Disarankan kepada pihak Dinas Lingkungan Hidup untuk pengadaan sarana Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Kenagaraan Lubuk Ulang Aling sehingga bisa meminimalisir pembuangan sampah ke badan sungai dan pengolahan sampah dengan cara dibakar.

6.2.2 Bagi Perangkat Nagari Lubuk Ulang Aling

1. Disarankan kepada pihak nagari untuk membuat peraturan tentang kawasan bebas asap rokok dan memberikan penghargaan kepada warga yang berhasil untuk berhenti merokok
2. Disarankan kepada pihak nagari untuk membuat kebijakan tentang kebersihan melalui gotong royong bisa dengan menerapkan tema jumat bersih, kegiatan ini

merupakan kegiatan mingguan pihak nagari dan masyarakat untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih sehingga permasalahan terkait sampah dan meminimalisir perkembangan nyamuk.

3. Disarankan kepada perangkat nagari untuk membahas permasalahan terkait pengelolaan sampah nagari untuk dibahas dalam Musyawarah Pembangunan Desa (MUSREMBANGDES) yang membahas tentang pengalokasian Alokasi Dana Desa (ADD) untuk membuat Tempat Pembuangan Sementara disetiap jorong
4. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan menggandeng Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup untuk menumbuhkan kesadaran dari masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan baik dan benar dan terus dipupuk melalui program dari nagari berupa program jumat bersih yang dilakukan setiap minggunya.

6.2.3 Bagi Puskesmas Lubuk Ulang Aling

Khusus pengelola Program P2 ISPA diharapkan dapat melakukan upaya promotif dengan meningkatkan penyuluhan mengenai penyakit ISPA, bahaya asap rokok, bahaya asap obat nyamuk dan bahaya asap yang ditimbulkan dari kegiatan memasak menggunakan kayu bakar serta meningkatkan upaya preventif dan kuratif guna mencegah timbulnya penularan penyakit ISPA melalui kegiatan di Puskesmas maupun Posyandu.

6.2.4 Bagi Masyarakat

1. Meminimalisir kegiatan yang menimbulkan polusi udara didalam rumah seperti kegiatan merokok, menggunakan obat nyamuk bakar, membakar sampah disekitar lingkungan rumah dan menggunakan kayu bakar/kompur minyak tanah untuk kegiatan memasak agar udara didalam rumah senantiasa bersih dan anggota

keluarga terhindar dari berbagai penyakit terutama yang berhubungan dengan saluran pernafasan.

2. Melakukan pengolahan sampah dari rumah dengan cara menerapkan prinsip 3R (*Reduse, Reuse, Ricycle*) sehingga bisa meminimalisir timbulan sampah dan risiko buruk yang ditimbulkan oleh sampah.



